

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah di paparkan oleh peneliti tentang Kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Banjarmasin maka di simpulkan beberapa hal:

1. Latar belakang dilaksanakannya kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Banjarmasin karena melihat kondisi atau keadaan yang disebabkan adanya peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis Alquran, ada yang terbata bata dan belum lancar hal ini diketahui pada saat masuk ke sekolah dan pada saat pembelajaran di tes untuk membaca dan menulis dan yang terpenting menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalam Alquran dan menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup umat islam.
2. Tujuan kegiatan Keagamaan Literasi Alquran pada SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Banjarmasin.

Pada SMP Negeri 3 Banjarmasin tujuannya adalah Siswa yang berakhlak mulia baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, siswa yang dapat menulis dan membaca Alquran serta mengamalkannya dengan baik dan benar dan terciptanya lingkungan sekolah yang Akhlakul Karimah berlandaskan Alquran. Pada SMP Negeri 19 Banjarmasin tujuannya adalah peserta didik terbiasa membaca Alquran, para peserta didik

mampu membaca Alquran dan para peserta didik dapat mengamalkan isi Alquran . Pada SMP Negeri 34 Banjarmasin tujuannya adalah agar Alquran dijadikan sebagai fondasi dan pegangan supaya siswa terhindar dan tidak melakukan pilaku negatif bisa merusak akhlak peserta didik dan diharapkan dapat di contoh sehingga menebar manfaat pada seluruh masyarakat dan di lingkungan sekolah.

3. Proses / bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3 Banjarmasin, SMP Negeri 19 Banjarmasin dan SMP Negeri 34 Banjarmasin yaitu SMP Negeri 3 Banjarmasin, pembimbing dan peserta didik bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran dan mengikuti bersamaan dengan peserta didik yang bertugas di depan dan di SMP Negeri 19 Banjarmasin, pembimbing bersama-sama dengan peserta didik membaca ayat ayat Alquran tanpa ada peserta didik yang bertugas di depan sedangkan SMP Negeri 34 Banjarmasin, pembimbing membaca ayat Alquran, kemudian peserta didik membaca ayat yang dibaca pembimbing, dan kadang-kadang saja ada peserta didik yang bertugas di depan, karena tidak adanya jadwal pengaturan yang tetap.
4. Metode membaca Alquran yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 3 Banjarmasin menggunakan metode tartil dalam membaca Alquran dan metode ceramah untuk penjelasan ayat ayat yang mesti difahami dan yang berkaitan dengan kehidupan

5. Waktu dan hari pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran pada tiga sekolah tersebut adalah pada SMP Negeri 3 Banjarmasin pada hari selasa dan rabu pukul 07.30 – 08.00 WITA (20 menit untuk membaca Alquran dan 10 menit untuk penjelasan ayat Alquran, pada SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Banjarmasin pada hari selasa , rabu dan kamis pukul 07.30 – 08.00 WITA (20 menit untuk membaca Alquran dan 10 menit untuk penjelasan ayat Alquran.

. 6. Faktor pendukung dan faktor penghambat

- a. Faktor pendukungnya ialah guru pembimbing berdasarkan latar belakang pendidikan dan kemampuannya dalam bidang agama, motivasi siswa yang tinggi, serta minat yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran .
- b. Faktor penghambatnya terdiri dari beberapa hal seperti lapangan yang tergenang air karena hujan, alas duduk yang menggunakan sajadah, tikar, dan koran/kertas ketika proses kegiatan keagamaan berbasis Alquran, dan keterbatasan pengeras suara yang dimiliki

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru keagamaan agar lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi kreativitas, dan kepada guru pendamping agar bisa membantu dalam proses kegiatan tersebut.
2. Kepada peserta didik supaya tidak bosan dan memperhatikan lebih baik lagi dalam kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran yang ada di SMP Negeri 3 Banjarmasin, SMP Negeri 19 Banjarmasin dan SMP Negeri 34 Banjarmasin dan lebih meningkatkan kemampuan dalam literasi Alquran baik di sekolah ataupun di rumah.
3. Kepada para peserta didik agar lebih memperhatikan lagi saat proses kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran berlangsung, baik dari segi kehadiran maupun keseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga dapat mengamalkannya di rumah lebih baik lagi.
4. Kepada pihak sekolah baik itu kepala sekolah SMP Negeri 3 Banjarmasin, SMP Negeri 19 Banjarmasin dan SMP Negeri 34 Banjarmasin, ataupun para pihak yang berada di lingkungan tersebut untuk selalu meningkatkan kreativitas dan fasilitas-fasilitas yang ada.